

ABSTRACT

DWI WIDIYANTI. 2013. **The Theoretical Testing Model To Measure Written Communicative English Competence of Elementary School Students in Indonesia** . Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

This research is conducted as a scientific research in English measurement in the elementary school level of Indonesia. The research was intended to provide the testing model which hopefully can be an instrument that enables educational stakeholders in Indonesia to acquire enough data to appropriately predict the language ability of the elementary school students. Such data would be critically needed in the policy making for a better improvement in the English language learning system in Indonesia.

The research has two research questions to be answered. They are: (1) *what is the written English competence of elementary school students of Indonesia like?* (2) *what is the measurement instrument of the written English competence of elementary school students of Indonesia like?*

To find the answers to those research questions, the researcher used the first five phases of the Research and Development method that were: *research and information collection, planning, development of preliminary form of product, preliminary field testing, and main product revision*. Two groups of respondents that were TEYL professionals and sixth grade students in the elementary school were involved in the process of construct validation of the testing model.

From the result of literature review and improvement feedbacks from the respondents it was discovered that the communicative written English competence of elementary school students of Indonesia was theoretically formulated into two categories. The first one was the competence of text understanding (reading) that was their ability to know and comprehend the meaning of written English texts organizationally and pragmatically that they found in daily life, such as at home, at school, and in public places. The second one was the competence of text production (writing) that was their ability to create written English text organizationally and pragmatically in daily life, such as at home, at school, and public places. This was all at once answering the first research question. The blue-print and the test prototype which were the answers to the second research question were developed based on those formulated language competence and aspects of test development by considering the unique characteristics of elementary school students of Indonesia.

This research was limited to the development of the theoretical model which was still considered as a preliminary form of product in the R&D cycle. Therefore a further study on this research is highly recommended to make the testing model perfectly operational.

ABSTRAK

DWI WIDIYANTI. 2013. **The Theoretical Testing Model To Measure Written Communicative English Competence of Elementary School Students in Indonesia**. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

Riset ini dilakukan sebagai sebuah riset ilmiah dalam hal pengukuran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar di Indonesia. Riset ini dimaksudkan untuk menyediakan sebuah model test yang diharapkan mampu menjadi sebuah instrumen yang memungkinkan para pemangku kepentingan pendidikan di Indonesia untuk mendapatkan data yang memadai dalam memprediksi kemampuan bahasa Inggris siswa sekolah dasar secara tepat. data semacam ini sangat diperlukan dalam rangka membuat kebijakan yang betul-betul dapat memberikan perbaikan terhadap sistem pendidikan bahasa Inggris di Indonesia.

Riset ini mengusung dua pertanyaan, yaitu: (1) Seperti apakah kemampuan bahasa Inggris tertulis yang komunikatif dari siswa sekolah dasar di Indonesia? (2) seperti apakah bentuk instrumen untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris tertulis yang komunikatif dari siswa sekolah dasar di Indonesia?

Untuk memnemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan lima tahapan awal dari metode Riset dan Pengembangan, yaitu: *riset dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk awal, pengujian awal di lapangan* dan *revisi produk awal*. Proses validasi konstruk terhadap model test melibatkan dua kelompok responden, yaitu ahli Pengajaran Bahasa Inggris Pembelajaran muda dan siswa kelas enam sekolah dasar.

Dari hasil review pustaka dan masukan untuk perbaikan instrumen, diperoleh konsep bahwa kemampuan bahasa Inggris tertulis dari siswa sekolah dasar di Indonesia secara teoritis dibagi menjadi 2 kategori, yaitu: (1) Kemampuan pemahaman teks (membaca) yaitu kemampuan siswa untuk mengetahui dan memahami teks bahasa Inggris tertulis secara organisasional dan secara pragmatis dalam kehidupan mereka sehari-hari seperti di rumah, sekolah dan tempat2 publik lainnya. (2) Kemampuan produksi teks (menulis) yaitu kemampuan siswa untuk membuat teks tertulis secara organisasional dan pragmatis dalam kehidupan mereka sehari-hari seperti di rumah, sekolah dan tempat2 publik lainnya. Konsep ini sekaligus menjawab pertanyaan riset yang pertama. Kisi-kisi soal dan contoh model test awal dibuat berdasarkan konsep tersebut dan aspek-aspek pengembangan instrument test dengan mempertimbangkan keunikan dari karakter siswa sekolah dasar Indonesia merupakan jawaban dari pertanyaan yang kedua.

Pelaksanaan dari riset ini terbatas hanya pada pengembangan model teoritis yang masih merupakan produk awal dari tahapan Riset dan Pengembangan. Oleh karena itu, study lebih lanjut dari riset ini sangat disarankan untuk dilakukan untuk menjadikan instrumen ini operasional secara sempurna.